

Global

Ketiga indeks utama Wall Street melemah pada hari Jumat dan pasar saham AS berakhir dengan rotasi dari saham-saham mega cap tahun ini ke saham-saham yang kapitalisasinya lebih kecil. S&P 500 turun 0,71%, sedangkan indeks teknologi Nasdaq Composite turun 0,81%. Dow Jones Industrial Average turun 377,49 poin, atau 0,93%, menjadi 40.287,53. Minggu ini, investor akan menantikan data PDB dari AS, serta angka inflasi PCE dari AS hari Jumat. Selain itu Presiden AS Joe Biden telah keluar dari pemilihan presiden dan mendukung Wakil Presiden Kamala Harris sebagai calon dari Partai Demokrat. Pada hari Senin pagi ini, bank sentral Tiongkok secara tak terduga memangkas suku bunga. Suku bunga utama pinjaman satu tahun dan lima tahun juga dipangkas sebesar 10 basis poin masing-masing menjadi 3,35% dan 3,85%, yang mengejutkan pasar karena para ekonom tidak memperkirakan adanya perubahan. Bank Rakyat Tiongkok juga akan mengurangi persyaratan agunan untuk fasilitas pinjaman jangka menengahnya mulai bulan Juli.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun 0,36% ke posisi 7.294,49 pada perdagangan Jumat minggu lalu. Tercatat sepanjang sepekan lalu, IHSG hanya ditutup di zona hijau sekali, dan mencatatkan koreksi 0,45%. Meski IHSG lesu, asing tampak tetap berbondong masuk ke pasar modal RI. Investor asing tercatat melakukan pembelian bersih jumbo, yakni sebesar Rp.1,90 triliun di seluruh pasar. Rinciannya, sebesar Rp.673,32 miliar di pasar reguler dan sebesar Rp.1,23 triliun di pasar negosiasi dan tunai. Tercatat asing paling banyak melakukan pembelian pada saham BMRI sebesar Rp.553,3 miliar, TLKM Rp.517,2 miliar, ADRO Rp.97,6 miliar, AMMN Rp.96,7 miliar, dan ISAT sebesar Rp.92,7 miliar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah dibuka melemah pada hari Jumat pekan lalu dan diperdagangkan di atas level 16.200. Namun, spot kembali turun ke 16.190 didorong oleh masuknya investor asing melalui lelang SRBI. Spot USD/IDR akhirnya ditutup pada level 16.190 - 16.200. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 16.210 - 16.230 dengan perkiraan perdagangan di 16.185 - 16.250. Pasar Obligasi Indonesia menunjukkan permintaan yang kuat pada obligasi jangka pendek setelah jadwal lelang SRBI diumumkan akan dikurangi menjadi seminggu sekali. Yield obligasi jangka panjang naik 4-5bps menjelang lelang, dimana pasar sekunder masih didominasi oleh investor domestik terlihat mulai masuk ke obligasi 10 tahun dengan imbal hasil di kisaran 6,95%.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Loan Prime Rate 1Y	3.35%	3.45%	3.45%
CN	Loan Prime Rate 5Y JUL	3.85%	3.95%	3.95%
ID	M2 Money Supply YoY JUN		7.6%	
ID	Foreign Direct Investment YoY Q2		15.5%	
CN	FDI (YTD) YoY JUN		-28.2%	-28.8%
US	Chicago Fed National Activity Index JUN		0.18	0.3

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.51%	(0,08%)
U.S	3.00%	(0,10%)

BONDS	18-Jul	19-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.93	6.95	0.26
INA 10 YR (USD)	5.03	5.05	0.48
UST 10 YR	4.20	4.24	0.88

INDEXES	18-Jul	19-Jul	%
IHSG	7321.07	7294.50	(0.36)
LQ45	922.78	919.53	(0.35)
S&P 500	5544.59	5505.00	(0.71)
DOW JONES	40665.02	40287.5	(0.93)
NASDAQ	17871.22	17726.9	(0.81)
FTSE 100	8204.89	8155.72	(0.60)
HANG SENG	17778.41	17417.6	(2.03)
SHANGHAI	2977.13	2982.31	0.17
NIKKEI 225	40126.35	40063.7	(0.16)

FOREX	19-Jul	22-Jul	%
USD/IDR	15680	15640	(0.26)
EUR/IDR	17091	17127	0.21
GBP/IDR	19959	20041	0.41
AUD/IDR	10302	10355	0.52
NZD/IDR	9613	9651	0.40
SGD/IDR	11717	11728	0.09
CNY/IDR	2179	2174	(0.21)
JPY/IDR	105.48	105.72	0.23
EUR/USD	1.0900	1.0951	0.47
GBP/USD	1.2729	1.2814	0.67
AUD/USD	0.6570	0.6621	0.78
NZD/USD	0.6131	0.6171	0.65